

Peran Moderasi Tekanan Eksternal Dalam Pengaruh Faktor Teknologi, Organisasi, Lingkungan Terhadap Implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of technological, organizational, and environmental factors on the implementation of the Electronic-Based Government System (ESBS) and to examine the moderating role of external pressure on central government agencies. The study used a quantitative approach with a survey method through the distribution of questionnaires to respondents at the Public Broadcasting Institution Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Data analysis was conducted using the Partial Least Square (PLS) method to test the relationship between variables and the moderating effect. The results showed that organizational and environmental factors had a positive and significant effect on ESBS implementation, while technological factors had a negative and significant effect. These findings indicate that the success of ESBS implementation is more determined by the organization's internal readiness and environmental support than by technological aspects alone. In addition, external pressure was shown to significantly moderate the influence of organizational factors on ESBS implementation, although with a relatively small effect. Conversely, external pressure was not shown to moderate the influence of technological and environmental factors on ESBS implementation. The results of the study confirm that ESBS implementation does not only depend on the availability of technology, but is also strongly influenced by organizational readiness, including organizational culture, human resource competency, and top management support. Therefore, efforts to improve ESBS implementation need to focus on strengthening organizational factors so that available technology can be optimally utilized. This research provides theoretical contributions in the development of the TOE model with an institutional approach as well as practical implications for the government in formulating strategies to accelerate digital transformation.

Keywords: SPBE, TOE Framework, External Pressure, Digital Transformation, Public Sector

Peran Moderasi Tekanan Eksternal Dalam Pengaruh Faktor Teknologi, Organisasi, Lingkungan Terhadap Implementasi Sistem Pemerintah Berbasis Elektronik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor teknologi, organisasi, dan lingkungan terhadap implementasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) serta menguji peran moderasi tekanan eksternal pada instansi pemerintah pusat. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada responden pada Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (LPP RRI). Analisis data dilakukan menggunakan metode Partial Least Square (PLS) untuk menguji hubungan antar variabel dan efek moderasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor organisasi dan faktor lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap implementasi SPBE, sedangkan faktor teknologi berpengaruh negatif dan signifikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberhasilan implementasi SPBE lebih ditentukan oleh kesiapan internal organisasi dan dukungan lingkungan dibandingkan oleh aspek teknologi semata. Selain itu, tekanan eksternal terbukti mampu memoderasi pengaruh faktor organisasi terhadap implementasi SPBE secara signifikan, meskipun dengan efek yang relatif kecil. Sebaliknya, tekanan eksternal tidak terbukti memoderasi pengaruh faktor teknologi dan faktor lingkungan terhadap implementasi SPBE. Hasil penelitian menegaskan bahwa implementasi SPBE tidak hanya bergantung pada ketersediaan teknologi, tetapi sangat dipengaruhi oleh kesiapan organisasi, termasuk budaya organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak. Oleh karena itu, upaya peningkatan implementasi SPBE perlu difokuskan pada penguatan faktor organisasi agar teknologi yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model TOE dengan pendekatan institusional serta implikasi praktis bagi pemerintah dalam merumuskan strategi percepatan transformasi digital.

Kata Kunci: SPBE, TOE Framework, Tekanan Eksternal, Transformasi Digital, Sektor Publik